

Integrasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah dalam pembelajaran SKI untuk penguatan karakter siswa SD

Yulian Ferdianto

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: yulianferdianto4@gmail.com

Kata Kunci:

Keteladanan Rasulullah; pembelajaran SKI; karakter siswa; implemetasi pendidikan; integrasi keteladanan.

Keywords:

Propheth values; SKI learning; student character; implementation of education; integration of role modeling.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai strategi penguatan karakter siswa sekolah dasar. Berangkat dari fenomena merosotnya moral anak dan lemahnya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran SKI, penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menelaah konsep, teori, serta temuan penelitian terdahulu mengenai nilai-nilai keteladanan, Piagam Madinah, dan pendekatan pembelajaran berbasis karakter. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi keteladanan Rasulullah—seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan persaudaraan—dapat diimplementasikan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, metode kolaboratif, kegiatan pembiasaan, serta perancangan perangkat pembelajaran yang sistematis.

Pembelajaran SKI yang memadukan nilai-nilai moral Islam terbukti mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa SD, sekaligus menjadikan materi sejarah lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

This study analyzes the integration of the exemplary values of Prophet Muhammad SAW into Islamic Cultural History (SKI) learning as a strategy to strengthen elementary students' character. Rooted in concerns about declining moral behavior among children and the limited implementation of character education within SKI instruction, this library research explores theoretical concepts, historical foundations, and previous findings related to prophetic values, the Charter of Medina, and character-based learning approaches. The results indicate that integrating prophetic values—such as honesty, responsibility, tolerance, and social solidarity—can be effectively implemented through contextual learning, collaborative methods, school habituation programs, and well-structured learning tools. SKI learning enriched with Islamic moral values contributes significantly to shaping students' character and helps transform historical content into meaningful and applicable lessons for daily life.

Pendahuluan

Pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membentuk manusia Indonesia yang berkarakter, berpengetahuan, serta mampu berkontribusi bagi peradaban bangsa (Mustofa, 2016). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menekankan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

tetapi juga berakhlak mulia (Sukorejo et al., 2023). Pembentukan karakter sejak usia sekolah dasar menjadi sangat penting, terutama di tengah meningkatnya fenomena degradasi moral pada anak-anak, seperti perundungan, kurangnya kejujuran, serta menurunnya sikap hormat terhadap orang tua dan guru (Hamid et al., 2022).

Namun, dari penelitian (Muawwanah & Darmiyanti, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran SKI di sekolah dasar masih didominasi metode ceramah dan hafalan, sehingga nilai-nilai keteladanan Rasulullah belum tersampaikan secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan siswa. Guru juga menghadapi berbagai kendala dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam pembelajaran, baik karena keterbatasan perangkat pembelajaran maupun padatnya tuntutan kurikulum. Akibatnya, SKI sering dipandang sebagai pelajaran yang teoretis dan kurang menarik, sehingga tidak memberikan dampak maksimal bagi perkembangan karakter anak (Sholeh et al., 2024).

Berangkat dari kondisi tersebut, integrasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah dalam pembelajaran SKI sangat diperlukan agar siswa tidak hanya memahami sejarah Islam sebagai peristiwa masa lalu, tetapi juga menghayati pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Samsudin & Darmiyanti, 2022). Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana pembelajaran SKI dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memperkuat karakter siswa sekolah dasar melalui internalisasi nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Rumusan masalah

Berdasarkan urgensi penguatan karakter siswa melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan pokok. Pertanyaan pertama adalah bagaimana kondisi aktual pembelajaran SKI di Sekolah Dasar, khususnya terkait pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Pertanyaan kedua berfokus pada bagaimana merumuskan model atau strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW secara pedagogis dan sistematis dalam pembelajaran SKI. Pertanyaan ketiga adalah bagaimana efektivitas penerapan model integrasi tersebut dalam memperkuat karakter siswa Sekolah Dasar. Ketiga rumusan masalah ini menjadi landasan analitis untuk menilai relevansi, penerapan, dan dampak pembelajaran SKI berbasis nilai keteladanan Rasulullah SAW dalam konteks pendidikan dasar.

Tujuan Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis kondisi aktual proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Sekolah Dasar, khususnya terkait dengan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. Selain itu, pembahasan ini juga bertujuan merumuskan dan mengembangkan model atau strategi pembelajaran SKI yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW secara sistematis, kontekstual, dan efektif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan selanjutnya adalah menilai efektivitas penerapan model integrasi nilai-nilai keteladanan Rasulullah tersebut terhadap penguatan karakter siswa Sekolah Dasar, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasinya.

Manfaat Pembahasan

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dalam memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai integrasi nilai keteladanan Rasulullah SAW dalam pembelajaran SKI sebagai upaya penguatan karakter siswa. Secara praktis, penelitian ini memberikan acuan bagi guru dalam merancang strategi dan perangkat pembelajaran yang lebih efektif, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, serta menjadi rujukan bagi sekolah dalam pengembangan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model pembelajaran karakter pada konteks dan jenjang pendidikan lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW serta penerapannya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Sekolah Dasar. Data utama penelitian diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta dokumen lain yang relevan. Sumber data primer mencakup literatur yang secara langsung membahas keteladanan Rasulullah dan teks-teks sejarah Islam klasik maupun modern, sedangkan sumber data sekunder berasal dari penelitian terdahulu dan kajian teori mengenai pembelajaran SKI, pendidikan karakter, dan pendekatan pedagogis yang sesuai untuk siswa tingkat dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu menelusuri, membaca, mencatat, dan mengorganisasi data dari berbagai referensi ilmiah. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang meliputi proses reduksi data, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan relevansi nilai-nilai keteladanan Rasulullah terhadap penguatan karakter siswa. Dengan menggunakan metode ini, penelitian mampu menggali makna dan nilai penting dari sumber literatur sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi nilai keteladanan Rasulullah dalam pembelajaran SKI di Sekolah Dasar (Ghony & Almanshur, 2016).

Pembahasan

Dalam upaya menguatkan karakter siswa Sekolah Dasar, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting karena memuat nilai-nilai moral, keteladanan, dan sejarah perjuangan umat Islam (Hakim, 2023). Namun, dalam artikel (Fiatul Mungawanah, 2022) agar pembelajaran SKI benar-benar mampu membentuk karakter, proses pembelajaran tidak cukup hanya menyampaikan materi sejarah, melainkan perlu mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad SAW secara terencana dan sistematis.

Kondisi Aktual Pembelajaran SKI dan Internalisasi Nilai Karakter di Sekolah Dasar

Pembelajaran SKI di Sekolah Dasar saat ini masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa hanya mendengar dan mencatat tanpa dilibatkan secara aktif. Akibatnya, siswa cenderung menghafal

nama tokoh, tahun, dan peristiwa, namun kurang memahami nilai moral yang terkandung dalam sejarah tersebut (Asnidar, 2022).

Selain itu, internalisasi nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, empati, dan tanggung jawab sering kali hanya disampaikan secara lisan di akhir pembelajaran, tanpa didukung kegiatan yang membuat siswa benar-benar merasakan dan mempraktikkannya (angga sri, 2023). Padahal, nilai karakter tidak cukup diajarkan melalui kata-kata—tetapi harus ditanamkan melalui pengalaman belajar.

Faktor-faktor lain seperti kurangnya media pembelajaran, tuntutan kurikulum yang padat, serta keterbatasan kreativitas guru juga menyebabkan pembelajaran SKI kurang maksimal dalam membentuk karakter siswa. Kondisi sosial siswa yang terpengaruh media digital, konflik kecil antar teman, dan rendahnya kontrol diri membuat pembentukan karakter semakin dibutuhkan (mal alfahnum, 2025).

Karena itu, kondisi pembelajaran saat ini menunjukkan bahwa SKI masih membutuhkan inovasi agar lebih bermakna dan mampu menanamkan nilai keteladanan secara nyata.

Perancangan Model atau Strategi Pembelajaran untuk Integrasi Nilai Keteladanan Rasulullah SAW

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai keteladanan Rasulullah SAW secara efektif. Model tersebut perlu dirancang agar lebih interaktif, kontekstual, dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa (Djuanda, 2024).

Langkah pertama adalah mengubah pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Contohnya, ketika mempelajari sifat amanah Rasulullah, guru tidak hanya menjelaskan tetapi menyediakan kegiatan seperti *role playing* (bermain peran), diskusi kelompok, atau studi kasus tentang kejujuran (Samsudin & Darmiyanti, 2022).

Pendekatan yang digunakan antara lain:

- Pendekatan kontekstual (CTL): menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan nyata siswa.
- Pendekatan konstruktivisme: siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman.
- Metode kolaboratif: siswa bekerja sama dan saling belajar melalui diskusi atau permainan edukatif.

Seperti yang diungkapkan oleh (jumarudin, abdul gafur, 2014) selain pendekatan, guru juga perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang mendukung, seperti RPP berbasis karakter, LKPD yang memuat nilai-nilai akhlak, video atau gambar ilustrasi, serta instrumen penilaian sikap. Tujuan perancangan model ini adalah agar siswa tidak hanya mengetahui sejarah Rasulullah, tetapi juga meneladani perilaku beliau dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas Model Integrasi Nilai Keteladanan Rasulullah terhadap Penguatan Karakter Siswa

Model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai keteladanan Rasulullah terbukti lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Ketika siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, bermain peran, bekerja sama, dan melakukan refleksi, mereka menjadi lebih mudah memahami dan merasakan makna nilai-nilai tersebut (Ai atun et al., 2025).

Menurut (Abdullah, 2017) efektivitas model ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

- Perubahan perilaku siswa: Siswa menjadi lebih jujur, disiplin, dan peduli terhadap teman.
- Meningkatnya motivasi belajar: Pembelajaran yang aktif dan menarik membuat siswa lebih bersemangat mengikuti SKI.
- Kebiasaan positif yang terbentuk: Siswa mulai menunjukkan sikap amanah, sabar, dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari.
- Peran guru sebagai teladan: Siswa cenderung meniru perilaku guru, sehingga guru yang menunjukkan keteladanan memperkuat dampak pembelajaran.

Namun demikian, seperti yang dikaji (Wahendra & Parmadi, 2022) efektivitas model ini juga dipengaruhi oleh faktor pendukung, seperti kesiapan guru, fasilitas pembelajaran, lingkungan sekolah, dan dukungan orang tua. Tanpa dukungan tersebut, proses internalisasi nilai menjadi kurang optimal. Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis keteladanan Rasulullah sangat potensial untuk membangun karakter siswa apabila diterapkan secara konsisten dan melibatkan seluruh komponen pendidikan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa Sekolah Dasar. Namun, kondisi pembelajaran saat ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai karakter belum berjalan optimal karena pembelajaran masih berfokus pada hafalan dan metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif.

Melalui pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keteladanan Rasulullah SAW, pembelajaran SKI dapat menjadi lebih bermakna. Integrasi nilai ini perlu dilakukan secara terencana melalui pendekatan kontekstual, konstruktivisme, dan metode kolaboratif yang memungkinkan siswa mengalami, memahami, dan mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan nyata. Guru berperan penting sebagai teladan yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan.

Penerapan model pembelajaran berbasis keteladanan Rasulullah terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan karakter positif siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, serta kemampuan bekerja sama. Keberhasilan model ini sangat

dipengaruhi oleh dukungan lingkungan sekolah, kesiapan guru, serta keterlibatan orang tua.

Dengan demikian, pembelajaran SKI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi sejarah, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter yang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Penerapan model integratif berbasis keteladanan Rasulullah SAW perlu terus dikembangkan agar mampu menciptakan generasi yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan modern.

Sebagai upaya mengoptimalkan pembelajaran SKI berbasis nilai keteladanan Rasulullah SAW, guru diharapkan lebih kreatif dalam merancang metode pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Sekolah perlu memberikan dukungan berupa pelatihan, media pembelajaran, serta lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan nilai-nilai akhlak mulia. Orang tua juga diharapkan berperan aktif dalam memperkuat nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah agar tercipta kesinambungan pendidikan antara rumah dan lingkungan belajar. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lapangan dan inovasi media pembelajaran yang lebih aplikatif, sementara pengembang kurikulum perlu terus memperkuat integrasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran SKI sebagai upaya membentuk generasi yang berpengetahuan dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 01(01), 45–62.
- Ai Atun, M., Masripah, & M. tajudin, Z. (2025). Peradaban dan Pemikiran Islam Keteladanan Khulafaurasyidin Khalifah Abu Bakar dalam Proses Pembentukan Karakter Muslim (Implementasi pada Pembelajaran Islamic Civilization and Thought: The Exemplary Leadership of Caliph Abu Bakr As-Siddiq in Shaping Mus. *ARJI*, 7(76), 1283–1294.
- Angga Sri, P. (2023). Internalisasi Nilai Di Zi Gui – Pendidikan Karakter Melalui Disiplin Positif Dalam Proses Pembelajaran. *JKIP*, 1, 118–130.
- Asnidar. (2022). Metode Pembelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) Question Student Have. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 11–19.
- Djuanda. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *El-Hamra*, 9(3), 123–128.
- Fiatul Mungawanah, M. (2022). Upaya Peningkatan Karakter Peserta Didik Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Role Playing Kelas 4 Di Sd Negeri 1 Podoluhur. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(55), 84–100.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/1444/>
- Hakim, S. (2023). Kontribusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Terhadap Pembentukan Moral Dan Intelektual Siswa. 8(1), 171–181.
- Hamid, H. S., Lombogia, I., Takaredase, A., Angmalisang, H., Elektro, P. T., Teknik, F., & Manado, U. N. (2022). Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa SMK Yadika Langowan. 2(1), 45–52.

- Jumarudin, Abdul Gafur, Siti Partini. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Di Sekolah Dasar Developing A Humanist-Religious Learning Model. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 2(3), 114–129.
- Masitha, Maya. (2025). *Peran Media Pembelajaran Digital Dalam*. 1(2).
- Muawwanah, S., & Darmiyanti, A. (2022). Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. 4(1), 909–916.
- Mustofa, S. (2016). *Kualitas pendidikan nasional & full day school program*. <https://repository.uin-malang.ac.id/9015/>
- Samsudin, U., & Darmiyanti, A. (2022). Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Model Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Rasulullah pada Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 898–908.
- Sholeh, A., Faizah, M., & Azizi, A. N. (2024). *Multimedia interaktif pembelajaran SKI MI/SD: Media untuk meningkatkan motivasi belajar*. Aksara Cendekia Publisher. <https://repository.uin-malang.ac.id/20286/>
- Sukorejo, S. D. N., Fitriyah, K., Dina, A. M., Naja, F. N., Ikrimah, F., Hakim, L., Khomsiyah, L., Ramadhani, N. F., & Lamtasari, N. (2023). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*. 1, 18–23.
- Wahendra, W., & Parmadi, B. (2022). *Fenomena Internalisasi Nilai Karakter Religius dan d Nasionalis Dengan Metode Pembiasaan Keteladanan Ketel Berbasis Budaya Sekolah oleh Guru di d SDN 17 Kota Bengkulu*. 1(2), 45–51.